

Terkendala Sumur Bor, Wabup Jeneponto Kawal Impian Pemuda TamBora Pejuangkan Sektor Pertanian

Muh. Andhi Syam - JENEPONTO.INDONESIASATU.ID

Mar 2, 2023 - 18:27



Wakil Bupati Jeneponto, H. Paris Yasir, SH.,MM akan mengawal impian Pemuda Kecamatan Tamalatea - Bontoramba (TamBora) untuk memperjuangkan sumur bos pada sektor pertanian/Syamsir.

JENEPONTO- Wakil Bupati Jeneponto, Paris Yasir bakal mengawal impian Pemuda Kecamatan Tamalatea - Bontoramba (TamBora) untuk

memperjuangkan sumur bor pada sektor pertanian.

Hal itu diungkapkan oleh salah seorang Pemuda TamBora, Subair Talle kepada Indonesiasatu.co.id, Kamis (02/03/2023).



Sapaan akrab dipanggil Dg. Talle ini mengatakan, impiannya itu sudah bertahun-tahun dinantikannya. Bahkan, ia selalu mengusulkan permintaan Sumur bor setiap ada rapat Musrenbang ditingkat Kelurahan dan Kecamatan tapi tidak pernah terealisasi.

Namun kali ini, Pemuda asal Kecamatan Tamalatea itu mengaku terpukau ketika ia bersama-sama dengan Wakil Bupati Jenepono, Paris Yasir terjun langsung ke lokasi sumur bor air tanah yang mengairi puluhan hektar lahan pertanian tadah hujan warga di Kampung Parabembeng, Desa Karelayu, Kecamatan Tamalatea.

Itu juga yang diharapkan Dg Talle seperti di Desa Karelayu agar hal yang sama terlaksana disekitar tetangga di kawasan LEPA yang mempunyai luas lahan sekitar 93 hektar di Kelurahan Bontotangnga, Kecamatan Tamalatea.

"Inimi mimpi pemuda Bontotangnga untuk munculkan sumber air sebagai langkah awal pertanian dan pemanfaatan lahan tadah hujan dengan sistim sumur bor air tanah," kata dia diimpikannya.

Menurut Dg Talle, demi kesejahteraan petani, ia pun menghabiskan banyak waktu memikirkan nasib mereka sebab tiap tahun para petani mengeluh soal sumber air tanah untuk mengairi daerah persawahannya.

"Dan Alhamdulillah, saya langsung terpukau saat Pak wakil Bupati bilang mau memperjuangkan mimpi pemuda Bontotangnga terkait sektor pertanian," katanya.

"Pak Wakil H. Paris Yasir akan mengawalnya dan memperjuangkan impian kami sampai ke dinas terkait," sambungnya.

Penulis: Syamsir.